

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam terletak di Jalan Ahmad Yani KM 11,200 Desa Banyu Hirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Madrasah ini didirikan pada tahun 1958, namun statusnya baru terakreditasi pada tahun 1990. Madrasah ini mempunyai Nomor Statistik Madrasah (NSM) 112630303047 dengan status terakreditasi B pada tahun 2010 dengan nomor C/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/31/2010. Lokasi madrasah ini memiliki tempat yang cukup strategis dan layak sebagai tempat kegiatan belajar mengajar untuk tingkat dasar. Suasana pedesaan yang aman dan nyaman menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk kelancaran peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah lagi dengan kondisi fisik bangunan semi permanen yang berdiri di atas tanah seluas 3500 m² serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang cukup memadai.

Sejak statusnya terakreditasi pada tahun 1990 sampai sekarang 2018, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar telah mengalami enam periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel XIII Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Sejak Statusnya Terakreditasi

No.	Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1.	Pertama	Asnawi	1990 – 1995
2.	Kedua	H. Ahmad Zarkasi, BA	1995 – 2002
3.	Ketiga	M. Fikri HK, S.Ag	2002 – 2003
4.	Keempat	Dra. Hj. Sri Rohani	2003 – 2005
5.	Kelima	Hamdi Ali, S.Pd.I	2005 – 2010
6.	Keenam	H. Supiyanor, S.Ag	2010 – Sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Mewujudkan manusia yang berimtaq dan beriptek dalam menghadapi tantangan dunia serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

- 1) Meningkatkan pendidikan yang bermutu.
- 2) Menumbuhkan semangat anak didik untuk belajar secara optimal.
- 3) Mewujudkan SDM yang terampil dan berprestasi.
- 4) Menerapkan disiplin terhadap siswa dan seluruh elemen sekolah.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten/kota.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadikan sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Berikut identitas dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar:

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam |
| b. Terakreditasi | : B |
| c. Nomor Statistik | : 112630303047 |
| d. NPSN | : 100260 |

- e. Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Kecamatan : Gambut
- g. Kabupaten : Banjar
- h. Alamat Madrasah : Jalan Ahmad Yani KM 11,200
- i. Kode Pos : 70652
- j. Email : nurulislam.gambut@yahoo.com
- k. Akreditasi : Status terakreditasi
- l. Tahun Berdiri : 1958

4. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumen, tenaga pengajar dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel XIV Daftar Tenaga Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Supiyannor, S.Ag	Kepala Madrasah	S1
2	Ruhanah, S.Ag	Guru Kelas I	S1
3	Pajidi, S.Pd.I	Guru Kelas II	S1
4	Indah Novita, A.Ma	Wali Kelas III	D2
		Guru mapel Fiqih	
5	Dina Herlina, S.Pd	Wali Kelas IV	S1
		Guru mapel Bahasa Indonesia	
7	Nor Hasanah	Wali kelas V	SLTA
		Guru mapel IPA, SBK	
8	Ma'mun Syarif, S.Pd.I	Wali Kelas VI	S1
		Guru mapel QH, Bahasa Arab	
9	Mariani Olfah, S.Pd	Guru mapel SKI	S1
10	Isliani, S.Pd	Guru mapel BTA	S1
11	Kamilia, S.Pd	Guru mapel JPOK	S1
12	Nor Asiah	Guru mapel Mulok	SLTA

5. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumen, tenaga pengajar dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel XV Data Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	7	5	12	Ruhanah, S.Ag
2	II (Dua)	5	6	11	Pajidi, S.Pd.I
3	III (Tiga)	7	6	13	Indah Novita, A.Ma
4	IV (Empat)	8	3	11	Dina Herlina, S.Pd
5	V (Lima)	7	4	11	Nor Hasanah
6	VI (Enam)	4	9	13	Ma'mun Syarif, S.Pd.I
Jumlah		38	33	71	

6. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi, mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel XVI Daftar Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	1		
2.	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1	1		
3.	Ruang Guru / Kantor	1	1		
4.	Laptop / Komputer	2	2		
5.	<i>Printer</i>	2	1	1	
6.	Ruang Kelas	6	6		
7.	Perpustakaan	1	1		
8.	Musholla	1	1		
9.	WC Guru	1	1		
10.	Dapur	1	1		
11.	WC Siswa	2	2		
12.	Lapangan	1	1		
13.	Tempat Parkir Guru	1	1		
14.	Tempat Parkir Siswa	1	1		
15.	Koperasi Sekolah	1	1		
16.	Papan Tulis	7	7		

7. Data Mengenai Bahan Ajar yang Digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas IV, diperoleh data bahwa bahan ajar yang digunakan guru berupa buku paket pegangan guru dan buku tugas harian pegangan siswa.¹ Adapun buku yang digunakan guru berjudul *Tema 9 : Kayanya Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas IV*, yang ditulis oleh Maryanto dan diterbitkan di Jakarta oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017. Sedangkan, untuk buku yang digunakan peserta didik berjudul *Tema 9 : Kayanya Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, yang ditulis

¹Wawancara dengan guru mata pelajaran tematik kelas IV Ibu Dina Herlina, S.Pd., hari Sabtu, tanggal 21 April 2018, di ruang guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, pukul 10.30 WITA.

oleh Maryanto dan diterbitkan di Jakarta oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017.

8. Data Mengenai Media yang Digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas IV, diperoleh data bahwa media yang digunakan guru berupa papan tulis, atau media yang biasa dibuat sendiri oleh guru menggunakan karton, dan apa saja yang ada di lingkungan peserta yang berkaitan dengan pelajaran.²

9. Data Mengenai Strategi dan Metode yang Digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas IV, diperoleh data bahwa strategi yang sering digunakan guru di antaranya strategi memilih kartu, *index card match*, bola salju, dan mengumpulkan poin dari menjawab pertanyaan. Sedangkan, metode yang sering digunakan guru diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.³

B. Penyajian Data

Penyajian data ini dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 April sampai 05 Mei 2018.

Secara garis besar, data yang disajikan dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu data tentang pelaksanaan kegiatan *ice breaking*, data tentang

²*Ibid.*

³*Ibid.*

motivasi belajar peserta didik, dan data tentang korelasi kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik.

1. Penyajian Data Tentang Pelaksanaan Kegiatan *Ice Breaking* dalam Proses Pembelajaran Tematik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan angket serta wawancara untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik.

a. Penyajian Data Hasil Observasi

Waktu pelaksanaan observasi dilakukan 5 kali dengan rincian sebagai berikut:

Tabel XVII Waktu Pelaksanaan Observasi

Observasi ke	Tanggal Pelaksanaan	Jam Ke
1	Jum'at, 13 April 2018	5-6
2	Sabtu, 14 April 2018	1-3
3	Senin, 16 April 2018	7-8
4	Selasa, 17 April 2018	4-6
5	Kamis, 19 April 2018	4-5

Pembuatan pedoman observasi berisi prinsip-prinsip *ice breaking* yang peneliti gunakan sebagai indikator untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan *ice breaking* yang mana setiap indikator kemudian dikembangkan menjadi beberapa sub indikator. Penilaian yang digunakan dalam lembar observasi pelaksanaan kegiatan *ice breaking* ini menggunakan penilaian skala *guttman*. Berikut data hasil observasi yang sudah diolah dalam bentuk skor.

Tabel XVIII Skor Hasil Observasi Kegiatan *Ice Breaking*

No.	Indikator	Sub Indikator	Observasi ke				
			1	2	3	4	5
1.	Efektifitas	Guru memilih jenis kegiatan <i>ice breaking</i> yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.	0	1	1	1	0
		Guru memilih kegiatan <i>ice breaking</i> yang mudah dilakukan.	1	1	1	1	1
2.	Motivasi	Peserta didik terlihat mengikuti dengan antusias kegiatan <i>ice breaking</i> yang diadakan.	1	1	1	1	1
		Peserta didik terlihat mengikuti dengan aktif kegiatan <i>ice breaking</i> yang diadakan.	1	1	1	1	1
		Guru memilih kegiatan <i>ice breaking</i> yang dapat membangkitkan perhatian peserta didik.	1	1	1	1	1
		Setelah mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i> , peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibanding sebelum diadakannya <i>ice breaking</i> .	1	1	1	1	1
3.	<i>Sinkronized</i>	Guru memilih kegiatan <i>ice breaking</i> yang sesuai dengan materi yang diajarkan.	0	1	1	1	0
4.	Tidak berlebihan	Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak menyita durasi waktu kegiatan belajar mengajar.	0	1	0	1	1
5.	Tepat situasi	Guru menerapkan kegiatan <i>ice breaking</i> ketika peserta didik mulai terlihat jenuh.	1	1	1	0	0

No.	Indikator	Sub Indikator	Observasi ke				
			1	2	3	4	5
		Guru menerapkan kegiatan <i>ice breaking</i> ketika situasi kelas mulai tidak kondusif.	0	0	0	0	1
		Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak menjadikan pengerjaan tugas peserta didik menjadi tidak fokus.	0	0	1	1	1
		Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak membuat kelas menjadi gaduh.	1	0	0	1	0
6.	Tidak mengandung unsur SARA	Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak membedakan atau menghina Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan.	1	1	1	1	1
7.	Tidak mengandung unsur pornografi	Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak mengandung unsur pornografi.	1	1	1	1	1
Jumlah			9	11	11	12	10
Persentase yang diperoleh			64,3%	78,6%	78,6%	85,7%	71,4%

Hasil persentase yang diperoleh pada masing-masing lembar observasi kemudian diinterpretasikan menggunakan kategori penilaian skala (*rating scale*) sebagai berikut:

Tabel XIX Interpretasi Kategori Penilaian Skala (*Rating Scale*)

Persentase	Predikat
0 > 20%	Sangat lemah/kurang sekali
21% > 40%	Lemah/kurang
41% > 60%	Cukup
61% > 80%	Kuat/baik
80% > 100%	Sangat kuat/sangat baik

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel XX Persentase Hasil Perhitungan Lembar Observasi

Observasi ke	Jumlah	Persentase yang diperoleh	Keterangan
1	9	64,3%	Baik
2	11	78,6%	Baik
3	11	78,6%	Baik
4	12	85,7%	Sangat baik
5	10	71,4%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa observasi kegiatan *ice breaking* pertama pada hari Jum'at tanggal 13 April 2018 terlaksana dengan baik, dengan persentase yang diperoleh sebesar 64,3%. Adapun *ice breaking* yang dilaksanakan adalah *ice breaking* jenis permainan yang disebut dengan data rahasia. Observasi kegiatan *ice breaking* yang ke-2 pada hari Sabtu tanggal 14 April 2018 terlaksana dengan baik, dengan persentase yang diperoleh sebesar 78,6%, yang mana *ice breaking* yang dilaksanakan adalah *ice breaking* jenis lagu dan tepuk. Observasi kegiatan *ice breaking* yang ke-3 pada hari Senin tanggal 16 April 2018 juga terlaksana dengan baik, dengan persentase yang diperoleh sebesar 78,6%, yang mana *ice breaking* yang dilaksanakan adalah *ice breaking* jenis tebak-tebakan. Selanjutnya, observasi kegiatan *ice breaking* yang ke-4 pada hari Selasa tanggal 17 April 2018 terlaksana dengan sangat baik, dengan persentase yang diperoleh sebesar 85,7%. Adapun *ice breaking* yang dilaksanakan adalah *ice breaking* jenis permainan yang disebut hitam-hijau. Terakhir, observasi kegiatan *ice breaking* yang ke-5 pada hari Kamis tanggal 19 April 2018 terlaksana dengan baik, dengan persentase yang diperoleh sebesar 71,4%, yang mana *ice breaking* yang dilaksanakan adalah *ice breaking* jenis tepuk. Hasil observasi secara rinci terdapat pada lampiran XII.

b. Penyajian Data Hasil Angket

Penyajian data mengenai motivasi belajar peserta didik didapat melalui penyebaran angket yang dibagikan kepada 11 orang responden pada hari Kamis, 19 April 2018 yang mana angket terdiri dari 32 item pertanyaan. Dari 32 item pertanyaan terdapat 16 pertanyaan angket yang digunakan untuk menggali data mengenai kegiatan *ice breaking*. Berikut data hasil angket yang sudah diolah dalam bentuk skor.

Tabel XXI Rekapitulasi Skor Angket Pernyataan Kegiatan *Ice Breaking*

No.	Nomor Item Pernyataan															Total	
	2	3	4	5	8	9	12	14	15	19	21	22	26	27	28		32
1	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	3	2	3	5	3	5	64
2	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	72
3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	57
5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	66
6	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	64
7	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	68
8	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	72
9	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	67
10	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	70
11	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	70
Jml	53	46	46	52	44	44	40	52	45	47	41	48	40	50	42	46	736

Berdasarkan 11 orang responden dengan 16 item pernyataan yang sudah dijawab, angket kegiatan *ice breaking* memperoleh skor keseluruhan sebesar 736. Selanjutnya data di atas diolah dalam bentuk tabulasi menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = presentasi yang diperoleh

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

Kemudian, setiap persentase yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori *rating scale* (penilaian skala) seperti pada tabel XIX. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel XXI berikut akan peneliti jelaskan persentase tiap-tiap item pernyataan. Lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel XXII Peserta Didik Bersemangat Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	81,8%
2	Setuju	2	18,2%
3	Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik bersemangat dalam mengikuti kegiatan *ice breaking*.

Tabel XXIII Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Lebih Mudah Berkonsentrasi dalam Mengikuti Pembelajaran Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	36,4%
2	Setuju	5	45,5%
3	Ragu	2	18,2%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, sebagian besar peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran tematik.

Tabel XXIV Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Kembali Bersemangat dalam Mengikuti Pembelajaran Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	18,2%
2	Setuju	9	81,8%
3	Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, seluruh peserta didik kembali bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tematik.

Tabel XXV Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Lebih Berani Mengajukan Pendapat Ketika Pembelajaran Berlangsung

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	72,7%
2	Setuju	3	27,3%
3	Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, seluruh peserta didik lebih berani mengajukan pendapat ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel XXVI Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Lebih Bersemangat dalam Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	9,1%
2	Setuju	9	81,8%
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, hampir seluruh peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel XXVII Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Lebih Mudah Berkonsentrasi dalam Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	9,1%
2	Setuju	9	81,8%
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, hampir seluruh peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel XXVIII Kegiatan *Ice Breaking* Membuat Peserta Didik Lebih Percaya Diri dalam Mengerjakan Tugas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	9,1%
2	Setuju	5	45,5%
3	Ragu	5	45,5%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *ice breaking* dapat membuat sebagian peserta didik percaya diri dalam mengerjakan tugas.

Tabel XXIX Kegiatan *Ice Breaking* Dapat Membuat Suasana Belajar Lebih Menyenangkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	72,7%
2	Setuju	3	27,3%
3	Ragu	-	-

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *ice breaking* dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

Tabel XXX Kegiatan *Ice Breaking* Dapat Membuat Suasana Belajar Lebih Santai

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	18,2%
2	Setuju	8	72,7%
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *ice breaking* dapat membuat suasana belajar lebih santai.

Tabel XXXI Kegiatan *Ice Breaking* Membuat Peserta Didik Merasa Bosan dalam Mengikuti Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Ragu	2	18,2%
4	Tidak Setuju	4	36,4%
5	Sangat Tidak Setuju	5	45,5%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *ice breaking* tidak membuat sebagian besar peserta didik bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel XXXII Kegiatan *Ice Breaking* Membuat Kelas Menjadi Gaduh

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Ragu	4	36,4%

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Tidak Setuju	6	54,5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	9,1%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *ice breaking* menurut sebagian peserta didik dapat membuat kelas menjadi gaduh.

Tabel XXXIII Kegiatan *Ice Breaking* Tidak Ada Manfaatnya Bagi Peserta Didik dalam Belajar Pelajaran Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	1	9,1%
3	Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	4	36,4%
5	Sangat Tidak Setuju	6	54,5%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *ice breaking* memiliki manfaat bagi hampir seluruh peserta didik dalam belajar pelajaran tematik.

Tabel XXXIV Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Merasa Tugas yang Diberikan Guru Menjadi Lebih Sulit untuk Dikerjakan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Ragu	4	36,4%
4	Tidak Setuju	7	63,6%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, sebagian peserta didik merasa tugas yang diberikan guru menjadi lebih sulit untuk dikerjakan.

Tabel XXXV Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Lebih Berani Bertanya Apabila Tidak Paham dengan Tugas yang Diberikan Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	54,5%
2	Setuju	5	45,5%
3	Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, seluruh peserta didik lebih berani bertanya apabila tidak paham dengan tugas yang diberikan guru.

Tabel XXXVI Setelah Mengikuti Kegiatan *Ice Breaking*, Peserta Didik Merasa Lebih Rileks dalam Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	9,1%
2	Setuju	7	63,6%
3	Ragu	3	27,3%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan *ice breaking*, sebagian besar peserta didik merasa lebih rileks dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel XXXVII Kegiatan *Ice Breaking* dapat Membuat Peserta Didik Lebih Termotivasi dalam Mengikuti Pembelajaran Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	36,4%
2	Setuju	6	54,5%
3	Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	1	9,1%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *ice breaking* dapat membuat hampir seluruh peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tematik.

Tabel-tabel di atas kemudian direkapitulasi dan dikelompokkan berdasarkan tiap alternatif jawaban. Skor masing-masing jawaban tergantung pada bentuk pernyataan angket seperti yang ada pada tabel VII. Bentuk pernyataan positif ditunjukkan pada nomor item 2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, 14, 15, 27, 28, dan 32. Sedangkan, bentuk pernyataan negatif ditunjukkan pada nomor item 19, 21, 22, dan 26.

Tabel XXXVIII Rekapitulasi Data Angket Kegiatan *Ice Breaking*

No.	No. Item	Sangat Setuju			Setuju			Ragu			Tidak Setuju			Sangat Tidak Setuju		
		F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor
1.	2	9	82%	5	2	18%	4	-	-	3	-	-	2	-	-	1
2.	3	4	36%	5	5	45%	4	2	18%	3	-	-	2	-	-	1
3.	4	2	18%	5	9	82%	4	-	-	3	-	-	2	-	-	1
4.	5	8	73%	5	3	27%	4	-	-	3	-	-	2	-	-	1
5.	8	1	9%	5	9	82%	4	1	8%	3	-	-	2	-	-	1
6.	9	1	9%	5	9	82%	4	1	8%	3	-	-	2	-	-	1
7.	12	1	9%	5	5	45%	4	5	45%	3	-	-	2	-	-	1
8.	14	8	73%	5	3	27%	4	-	-	3	-	-	2	-	-	1
9.	15	2	18%	5	8	73%	4	1	9%	3	-	-	2	-	-	1
10.	19	-	-	1	-	-	2	2	18%	3	4	36%	4	5	45%	5
11.	21	-	-	1	-	-	2	4	36%	3	6	55%	4	1	9%	5
12.	22	-	-	1	1	9%	2	-	-	3	4	36%	4	6	55%	5
13.	26	-	-	1	-	-	2	4	36%	3	7	64%	4	-	-	5
14.	27	6	55%	5	5	45%	4	-	-	3	-	-	2	-	-	1

No.	No. Item	Sangat Setuju			Setuju			Ragu			Tidak Setuju			Sangat Tidak Setuju		
		F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor
15.	28	1	9%	5	7	64%	4	3	27%	3	-	-	2	-	-	1
16.	32	4	36%	5	6	55%	4	-	-	3	1	9%	2	-	-	1
Jumlah		47			72			23			22			12		

Jika dilihat berdasarkan tabel XXXVIII, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memilih alternatif jawaban “setuju” dengan frekuensi sebesar 72.

c. Penyajian Data Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran tematik kelas IV yaitu Ibu Dina Herlina, S.Pd dan seluruh peserta didik kelas IV yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19 April 2018 sampai dengan hari Sabtu, 21 April 2018, untuk mendapatkan data mengenai kegiatan *ice breaking*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tematik, diperoleh data bahwa guru sering mengadakan *ice breaking* ketika peserta didik mulai terlihat jenuh. Menurut Ibu Dina Herlina, S.Pd, *ice breaking* adalah kegiatan yang biasa dilakukan supaya kondisi belajar siswa yang sebelumnya jenuh atau tidak kondusif itu bisa hilang, supaya semangat belajar siswa yang sebelumnya rendah kembali meningkat. Adapun jenis *ice breaking* yang sering digunakan guru adalah jenis permainan. Melalui kegiatan *ice breaking* terlihat perubahan perilaku pada peserta didik. Guru juga mengungkapkan bahwa kegiatan *ice breaking* bisa menghilangkan kejenuhan peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.⁴

⁴Wawancara dengan guru mata pelajaran tematik kelas IV Ibu Dina Herlina, S.Pd., hari Sabtu, tanggal 21 April 2018, di ruang guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, pukul 10.30 WITA.

Wawancara juga dilakukan dengan peserta didik kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa peserta didik menyenangi kegiatan *ice breaking*. Adapun jenis kegiatan *ice breaking*, yang paling disenangi peserta didik adalah jenis permainan dan tebak-tebakan. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa kegiatan *ice breaking* dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan mengasyikan.⁵ Adapun hasil wawancara secara rinci terdapat pada lampiran XIII.

2. Penyajian Data Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan wawancara untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.

a. Penyajian Data Hasil Angket

Seperti penyajian data tentang pelaksanaan kegiatan *ice breaking*, penyajian data mengenai motivasi belajar peserta didik didapat melalui penyebaran angket yang dibagikan pada 11 orang responden hari Kamis, 19 April 2018 yang mana angket terdiri dari 32 item pertanyaan. Dari 32 item pertanyaan terdapat 16 pertanyaan angket yang digunakan untuk mewakili data mengenai motivasi belajar peserta didik. Berikut data hasil angket yang sudah diolah dalam bentuk skor.

⁵Wawancara dengan 11 orang peserta didik kelas IV, hari Kamis-Jumat, tanggal 21-22 April 2018, di ruang kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, pukul 11.30 dan 09.00 WITA.

Tabel XXXIX Skor Angket Pernyataan Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Nomor Item Pernyataan															Total	
	1	6	7	10	11	13	16	17	18	20	23	24	25	29	30		31
1	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	5	5	59
2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	70
3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	68
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	57
5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	60
6	5	4	4	5	4	5	3	3	3	2	4	2	5	4	3	5	61
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	2	4	4	67
8	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	69
9	5	3	5	4	5	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	68
10	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
11	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	70
Jml	48	47	48	47	45	44	41	45	45	42	40	36	50	43	45	54	720

Berdasarkan 11 orang responden dengan 16 item pernyataan yang sudah dijawab, angket kegiatan motivasi belajar memperoleh skor keseluruhan sebesar 720. Selanjutnya data di atas diolah dalam bentuk tabulasi menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = presentasi yang diperoleh

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

Kemudian, setiap persentase yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori *rating scale* (penilaian skala) seperti pada tabel XIX. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel XLV, berikut akan peneliti jelaskan persentase tiap-tiap item. Lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel XL Peserta Didik Menyenangi Pelajaran Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	45,5%
2	Setuju	5	45,5%
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik menyenangi pelajaran tematik.

Tabel XLI Peserta Didik Tetap Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru walaupun Sulit

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	45,5%
2	Setuju	4	36,4%
3	Ragu	2	18,2%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun sulit.

Tabel XLII Peserta Didik Tidak Mencontek Jawaban Teman dalam Mengerjakan Tugas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	45,5%
2	Setuju	5	45,5%
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik tidak mencontek jawaban teman dalam mengerjakan tugas.

Tabel XLIII Peserta Didik Yakin Dapat Menyelesaikan Tugas dengan Baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	45,5%
2	Setuju	4	36,4%
3	Ragu	2	18,2%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Tabel XLIV Peserta Didik Merasa Senang Dapat Menyelesaikan Tugas dengan Baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	36,4%
2	Setuju	4	36,4%
3	Ragu	3	27,3%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik merasa senang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Tabel XLV Jika Guru Meminta untuk Maju, Peserta Didik Akan Maju dengan Percaya Diri

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	36,4%
2	Setuju	3	27,3%
3	Ragu	4	36,4%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jika guru meminta untuk maju, sebagian besar peserta didik akan maju dengan percaya diri.

Tabel XLVI Peserta Didik Belajar Pelajaran Tematik Atas Kemauan Sendiri

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	18,2%
2	Setuju	4	36,4%
3	Ragu	5	45,5%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian peserta didik belajar pelajaran tematik atas kemauan sendiri.

Tabel XLVII Peserta Didik Malas Mempelajari Buku Pelajaran Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Ragu	2	18,2%
4	Tidak Setuju	6	54,5%
5	Sangat Tidak Setuju	3	27,3%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik tidak malas dalam mempelajari buku pelajaran tematik.

Tabel XLVIII Peserta Didik Lebih Suka Berbicara dengan Teman Dibanding Memperhatikan Penjelasan Guru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Ragu	3	27,3%
4	Tidak Setuju	4	36,4%
5	Sangat Tidak Setuju	4	36,4%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik tidak berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran.

Tabel XLIX Peserta Didik Tidak Akan Maju, Jika Guru Meminta untuk Maju ke Depan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	2	18,2%
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	5	45,5%
5	Sangat Tidak Setuju	3	27,3%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik akan maju ke depan jika guru meminta.

Tabel L Peserta Didik Tidak Senang Mengerjakan Soal-soal Latihan Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Ragu	4	36,4%
4	Tidak Setuju	7	63,6%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik senang mengerjakan soal-soal latihan tematik.

Tabel LI Peserta Didik Tidak Yakin Dapat Menyelesaikan Tugas yang Diberikan Karena Tugas tersebut Terlalu Sulit

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	2	18,2%
3	Ragu	4	36,4%
4	Tidak Setuju	5	45,5%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian peserta didik yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun tugas tersebut sulit.

Tabel LII Peserta Didik Lebih Senang Meniru Jawaban Teman Saat Mengerjakan Tugas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	3	27,3%
5	Sangat Tidak Setuju	7	63,6%
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik tidak meniru jawaban temannya saat mengerjakan tugas.

Tabel LIII Peserta Didik Tidak Akan Berhenti Mengerjakan Sebelum Tugas yang Diberikan Guru Selesai

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	18,2%
2	Setuju	7	63,6%
3	Ragu	1	9,1%
4	Tidak Setuju	1	9,1%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik tidak akan berhenti mengerjakan tugas yang diberikan guru sebelum tugas tersebut selesai.

Tabel LIV Peserta Didik Senang Memecahkan Soal-soal Latihan Tematik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	27,3%
2	Setuju	6	54,5%
3	Ragu	2	18,2%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik senang memecahkan soal-soal latihan tematik.

Tabel LV Peserta Didik Merasa Puas Jika Mengerjakan Tugas Sendiri dan Mendapat Nilai yang Tinggi dalam Menyelesaikan Tugas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	90,9%
2	Setuju	1	9,1%
3	Ragu	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui seluruh peserta didik merasa puas jika mengerjakan tugas sendiri dan mendapat nilai yang tinggi dalam menyelesaikan tugas.

Selanjutnya tabel-tabel di atas direkapitulasi dan dikelompokkan berdasarkan tiap alternatif jawaban. Skor masing-masing jawaban tergantung pada bentuk pernyataan angket seperti yang ada pada tabel VII. Bentuk pernyataan positif ditunjukkan pada nomor item 1, 6, 7, 10, 11, 13, 16, 29, 30, dan 31. Sedangkan, bentuk pernyataan negatif ditunjukkan pada nomor item 17, 18, 20, 23, 24, dan 25.

Tabel LVI Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	No. Item	Sangat Setuju			Setuju			Ragu			Tidak Setuju			Sangat Tidak Setuju		
		F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor
1.	1	5	45%	5	5	45%	4	1	9%	3	-	-	2	-	-	1
2.	6	5	45%	5	4	36%	4	2	18%	3	-	-	2	-	-	1
3.	7	5	45%	5	5	45%	4	1	9%	3	-	-	2	-	-	1
4.	10	5	45%	5	4	36%	4	2	18%	3	-	-	2	-	-	1
5.	11	4	36%	5	4	36%	4	3	27%	3	-	-	2	-	-	1
6.	13	4	36%	5	3	27%	4	4	36%	3	-	-	2	-	-	1
7.	16	2	18%	5	4	36%	4	5	45%	3	-	-	2	-	-	1

No.	No. Item	Sangat Setuju			Setuju			Ragu			Tidak Setuju			Sangat Tidak Setuju		
		F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor	F	P	Skor
8.	17	-	-	1	-	-	2	2	18%	3	6	55%	4	3	27%	5
9.	18	-	-	1	-	-	2	3	27%	3	4	36%	4	4	36%	5
10.	20	-	-	1	2	18%	2	1	9%	3	5	45%	4	3	27%	5
11.	23	-	-	1	-	-	2	4	36%	3	7	64%	4	-	-	5
12.	24	-	-	1	2	18%	2	4	36%	3	5	45%	4	-	-	5
13.	25	-	-	1	-	-	2	1	9%	3	3	27%	4	7	64%	5
14.	29	2	18%	5	7	64%	4	1	9%	3	1	9%	2	-	-	1
15.	30	3	27%	5	6	55%	4	2	18%	3	-	-	2	-	-	1
16.	31	10	91%	5	1	9%	4	-	-	3	-	-	2	-	-	1
Jumlah		45			47			36			31			17		

Jika dilihat berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memilih alternatif jawaban “setuju” dengan frekuensi sebesar 47.

b. Penyajian Data Hasil Wawancara

Seperti penyajian data tentang pelaksanaan kegiatan *ice breaking*, untuk menggali data mengenai motivasi belajar peserta didik juga dilakukan wawancara kepada guru mata pelajaran tematik kelas IV yaitu Ibu Dina Herlina, S.Pd dan seluruh peserta didik kelas IV yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19 April 2018 sampai dengan hari Sabtu, 21 April 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tematik kelas IV, diperoleh data bahwa motivasi belajar peserta didik ketika pembelajaran tematik berlangsung dapat dikatakan baik diawal pembelajaran dan mulai menurun pada jam pelajaran siang. Ketika motivasi peserta didik mulai menurun

seringkali guru melaksanakan kegiatan *ice breaking* agar kejenuhan peserta didik dapat hilang dan meningkatkan kembali motivasi belajar peserta didik.⁶

Wawancara juga dilakukan dengan peserta didik kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa sebagian peserta didik menjawab kadang-kadang menyenangi pembelajaran tematik, dan kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa sering mengantuk atau jenuh ketika pembelajaran berlangsung.⁷ Adapun hasil wawancara secara rinci terdapat pada lampiran XIII.

3. Penyajian Data Tentang Korelasi Kegiatan *Ice Breaking* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket untuk memperoleh data mengenai korelasi kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik. Angket yang digunakan terdiri dari 32 item pernyataan, yang terdiri dari 16 item pernyataan untuk menggali data mengenai kegiatan *ice breaking* (variabel X) dan 16 item pernyataan untuk menggali data mengenai motivasi belajar peserta didik (variabel Y). Angket dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 11 orang responden. Data-data yang diperoleh dimasukkan dalam tabel skor total data angket variabel X dan variabel Y pada masing-masing responden sebagai berikut:

⁶Wawancara dengan guru mata pelajaran tematik kelas IV Ibu Dina Herlina, S.Pd., hari Sabtu, tanggal 21 April 2018, di ruang guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, pukul 10.30 WITA.

⁷Wawancara dengan 11 orang peserta didik kelas IV, hari Kamis-Jumat, tanggal 21-22 April 2018, di ruang kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, pukul 11.30 dan 09.00 WITA.

Tabel LVII Skor Total Data Angket Variabel X dan Variabel Y Pada Masing-Masing Responden

No.	Reponden	X	Y
1	Nisa Hartati	64	59
2	Silvia Putri	72	70
3	Mardiansyah	66	68
4	Muhammad Adrian	57	57
5	M. Azriel Hambali	66	60
6	M. Khairul Ehwan	64	61
7	Muhammad Faisal	68	67
8	Muhammad Hambali	72	69
9	Ahmad Rizki	67	68
10	Muhammad Arifin	70	71
11	Norsyifa Rahmah	70	70
Jumlah		736	720

Jika dilihat dari tabel LVII, diketahui bahwa nilai variabel X (kegiatan *ice breaking*) memperoleh skor 736. Sedangkan, nilai variabel Y (motivasi belajar) memperoleh skor 720.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Kegiatan *Ice Breaking*

Setelah disajikan data tentang kegiatan *ice breaking*, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut. Terlebih dahulu peneliti akan menganalisis data hasil observasi mengenai kegiatan *ice breaking*. Agar dapat diketahui gambaran umum mengenai kegiatan *ice breaking* yang sudah terlaksana dalam proses pembelajaran tematik kelas IV, hasil perhitungan yang ada pada tabel XX, dihitung kembali menggunakan rumus *mean*:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

ΣX = Jumlah keseluruhan nilai

N = jumlah item.

Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{64,3\%+78,6\%+78,6\%+85,7\%+71,4\%}{5} = \frac{378,6\%}{5} = 75,7\%$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria *rating scale* seperti pada tabel XIX, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik mendapatkan persentase sebesar 75,7% dengan kategori “baik”, yang artinya jika dilihat dari hasil observasi kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar terlaksana dengan baik.

Selanjutnya peneliti akan menganalisis data kegiatan *ice breaking* melalui hasil angket yang sudah disebar kepada peserta didik kelas IV. Angket terdiri dari 32 item pernyataan, yang terdiri dari 16 item pernyataan untuk menggali data mengenai kegiatan *ice breaking*, untuk menganalisis data angket yang sudah disajikan pada sub bab sebelumnya, perlu dicari terlebih dahulu jumlah skor kriterium menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah skor kriterium} = \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$$

Jika sudah diperoleh jumlah skor kriterium, selanjutnya mencari hasil perhitungan data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil perhitungan data} = \text{Jumlah skor frekuensi} : \text{jumlah skor kriterium} \times 100\%$$

Menggunakan kedua rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor kriterium} &= \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 16 \times 11 \\ &= 880 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil perhitungan data} &= \text{Jumlah skor frekuensi} : \text{jumlah skor kriterium} \times 100\% \\ &= 736 : 880 \times 100\% \\ &= 83,6\% \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria *rating scale* yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik mendapatkan persentase sebesar 83,6% termasuk kategori “sangat baik”, yang artinya jika dilihat dari hasil angket kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar terlaksana sangat baik.

2. Analisis Data Motivasi Belajar Peserta Didik

Selanjutnya peneliti akan menganalisis data kegiatan *ice breaking* melalui hasil angket yang sudah disebar kepada peserta didik kelas IV. Angket terdiri dari 32 item pernyataan, yang terdiri dari 16 item pernyataan untuk menggali data mengenai motivasi belajar peserta didik, untuk menganalisis data angket yang sudah disajikan pada sub bab sebelumnya, perlu dicari terlebih dahulu jumlah skor kriterium menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah skor kriterium} = \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$$

Jika sudah diperoleh jumlah skor kriterium, selanjutnya mencari hasil perhitungan data menggunakan rumus sebagai berikut:

Hasil perhitungan data = Jumlah skor frekuensi : jumlah skor kriterium × 100%

Menggunakan kedua rumus di atas, maka diperoleh perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor kriterium} &= \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 16 \times 11 \\ &= 880 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil perhitungan data} &= \text{Jumlah skor frekuensi} : \text{jumlah skor kriterium} \times 100\% \\ &= 720 : 880 \times 100\% \\ &= 81,8\% \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria *rating scale* yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik mendapatkan persentase sebesar 81,8% termasuk kategori “sangat baik”, yang artinya jika dilihat dari hasil angket motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sangat baik.

3. Analisis Korelasi Kegiatan *Ice Breaking* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Tematik

Mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* (variabel X) dengan motivasi belajar peserta didik (variabel Y), maka peneliti menggunakan data hasil angket yang sudah disajikan sebelumnya pada tabel LXIX. Data-data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan *SPSS version 15.0 for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuka program *SPSS*, kemudian mengklik *Variable View*.
- b. Selanjutnya pada bagian *Name*, menulis *X_Ice_Breaking* dan *Y_Motivasi_Belajar*.
- c. Pada bagian *Decimals*, mengubah semua menjadi angka 0.
- d. Kemudian mengklik pada bagian *Data View* dan memasukkan data variabel X dan variabel Y yang sudah disiapkan sebelumnya.
- e. Selanjutnya dari menu utama *SPSS* memilih menu *Analyze*, mengklik *Correlate* dan mengklik *Bivariate*.
- f. Maka akan muncul kotak dialog *Bivariate Correlations*.
- g. Memindahkan kedua variabel pada kotak *variables*.
- h. Pada bagian *Correlation Coefficients* conteng *Pearson*.
- i. Pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed* dan conteng *Flag significant correlations*.
- j. Mengklik *OK*.
- k. Maka akan muncul tampilan *Output SPSS* kemudian hasilnya diinterpretasikan.⁸

Berikut hasil perhitungan Korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan *SPSS*:

⁸Jonathan Sarwono & Hendra Nur Salim, *Prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.83.

Correlations

		X_Ice_Breaking	Y_Motivasi_Belajar
X_Ice_Breaking	Pearson Correlation	1	,864**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	11	11
Y_Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	,864**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada perhitungan di atas, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,864.

Pemberian interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi terdapat dua cara, yaitu:

a. Interpretasi secara kasar/ sederhana

Perhitungan di atas telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,864, ini menunjukkan terdapat hubungan yang searah/korelasi positif antara variabel X dengan variabel Y. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh, yaitu 0,864 ternyata terletak antara 0,800 – 1,000 yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong sangat tinggi. Maka, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan/meyakinkan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik.

b. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai *r Pearson Product Moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

- 2) Merumuskan hipotesis nihil (H_0) : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- 3) Berkonsultasikan dengan Tabel Nilai *r Pearson Product Moment*:
 - a) r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 11$ adalah 0,602.
 - b) r_{tabel} pada taraf signifikan 1% dengan $N = 11$ adalah 0,735.
- 4) Membandingkan besar r_{xy} dengan r_{tabel}

r_{xy} sebesar 0,864 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 11$ adalah 0,602 dan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% dengan $N = 11$ adalah 0,735. Ketentuannya apabila r_{hitung} atau $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} atau $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan ketentuan tersebut terdapat bahwa $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka hipotesis alternatif (H_a) : “Terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” **diterima**, sedangkan hipotesis nihil (H_0) : “Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” **ditolak**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah : Terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses

pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Berdasarkan kesimpulan di atas, terbukti bahwa *ice breaking* memiliki korelasi dengan motivasi belajar. Hal tersebut juga didasari dari salah satu fungsi dan tujuan *ice breaking* yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, kesimpulan di atas juga terlihat dari hasil penelitian yang mana peserta didik mengalami perubahan tingkah laku sebelum dan sesudah diadakannya kegiatan *ice breaking*, keadaan peserta didik yang sebelumnya jenuh dapat diatasi dengan kegiatan *ice breaking* sehingga membangkitkan kembali motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.